



## Communication and Resources Mobilization

### Komunikasi dan Penggalangan Sumber Daya

#### Communication and Outreach

Communication activities were developed to increase organization visibility among related stakeholders and public in general. KEHATI used both internal and external communication tools and channels to broaden its position as a credible biodiversity grant-making institution in Indonesia.

In 2008 KEHATI collaborated with Etnorefika published three movies: "Krowotan Ganjel Lumbung" and "Mengenal Umbi Sejak Dini" featuring local food movement in Yogyakarta; and "Bhares Kalaban Jamu" promoting traditional medicine practice in Madura. These movies presented KEHATI's support in conservation and sustainable use of biological diversity in Indonesia.

At the same year, KEHATI partnered with Gelanggang Samudra Ancol and GRASINDO in publishing miniseries encyclopedia with thematic on Marine conservation issues. The books are targeted for junior readers. Its contents are easy to read materials and written in a storytelling way. The books are entitled "Lumba-lumba (Dolphins)", "Paus Beluga (Beluga Whale)", "Polip Karang (Coral Reefs)", and "Hewan di Samudra (Marine Fauna)". Books are available on book stores like Gramedia.

To promote its program and initiatives, KEHATI participated in Pekan Lingkungan Hidup Indonesia 2008 and the 2<sup>nd</sup> International Conference on Corporate Social Responsibility (CSR) in Jakarta Convention Center. KEHATI also participated in exhibitions that reached younger generation to create critical mass: the International Youth Forum in Bandung and the International Youth Day commemoration in Bogor.

Since 2007 KEHATI support the Indonesian Civil Society Forum on Climate Justice (CSF) to improve public awareness and advocacy of climate justice issue in Indonesia. The network consists of more than 30 organizations and promotes four pillars of climate justice: Human security, Ecological debt, Land rights, and sustainable Production and consumption (abbreviated as HELP). KEHATI served as service provider of financial resources and actively involved in campaign and field team of CSF.

#### Komunikasi

Kegiatan komunikasi dan peningkatan kesadaran berbagai lapisan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati juga tidak luput dari perhatian KEHATI. Di dalam program pendukung ini KEHATI telah memproduksi tiga film tentang penyadaran lingkungan, yaitu "Krowotan Ganjel Lumbung" dan "Mengenal Umbi Sejak Dini" yang menceritakan mengenai ragam makanan lokal di Yogyakarta dan "Bhares Kalaban Jamu" untuk promosi obat tradisional di Madura. Seluruh film yang merupakan hasil kerja sama antara KEHATI dan Etnorefika ini digunakan untuk mendorong konservasi dan penggunaan berkelanjutan keanekaragaman hayati di Indonesia.

KEHATI juga bekerja sama dengan Gelanggang Samudra Ancol dan penerbit GRASINDO untuk menerbitkan buku miniseri eksiklopedia dengan tema-tema kelautan. Buku dengan judul "Lumba-lumba", "Paus Beluga", "Polip Karang", and "Hewan di Samudra" ditujukan untuk anak-anak dengan isi yang sangat mudah dicerna oleh anak dan sudah dijual di toko buku Gramedia.

Untuk mempromosikan program dan inisiatifnya, KEHATI berpartisipasi pada Pekan Lingkungan Hidup Indonesia 2008 dan International Conference on Corporate Social Responsibility di Jakarta Convention Center. KEHATI juga berpartisipasi dalam Forum International untuk Generasi Muda di Bandung dan Hari Internasional generasi muda di Bogor untuk meraih segmen generasi muda untuk peduli pada keanekaragaman hayati.

Sejak 2007 KEHATI mendukung kegiatan Indonesian Civil Society Forum untuk Keadilan Iklim (ICSF) untuk meningkatkan pengetahuan publik dan advokasi bagi keadilan iklim di Indonesia. Jaringan ini mempunyai anggota lebih dari 30 organisasi untuk mempromosikan empat pilar dalam keadilan iklim, yaitu keamanan manusia, hutang ekologis, hak atas pertanahan, dan produksi dan konsumsi yang berkelanjutan (disingkat dengan HELP). KEHATI berperan sebagai lembaga pengelola dari segi keuangan dan aktivitas kampanye dalam ICSF.





## Education

KEHATI promoted environmental and biodiversity education program to catalyze education system in Indonesia. Education is an essential aspect to create fundamental change in Indonesia. It helps developing better awareness on biodiversity protection. In general, KEHATI programs in education targeted schools, students, professionals, youth and community at large. Among other programs are: Go Green School (supported by Coca Cola Foundation, in four model schools in Jakarta and Bogor), Teens Go Green Program (supported by PT Pembangunan Jaya Ancol and Office of Education of the Provincial Government of Great Jakarta). In both programs KEHATI educated students of high schools on biodiversity and environmental conservation. The students participated in both Go Green School and Teens Go Green programs are expected to be agents of change within their peers for developing critical mass to support KEHATI missions. Number of students participated in the activities were 285 from 42 schools.

In Surabaya, KEHATI supported Brantas Adoption program with local partner ECOTON. This program aimed to raise public awareness and school participation in conserving riverstream of Brantas River. In northern part of Jakarta, KEHATI supported to Jakarta Green Monster community to conserve the mangrove ecosystem in Suaka Margasatwa Muara Angke.

Following up the previous year cooperation with Netherland Education Support Office (NESO) in organizing "The Ecosystem Approach in Biodiversity Management" training program in the Netherlands KEHATI held post training workshop in Bogor attended by former trainees and other relevant parties to evaluate the progress of assignment of each participant and to convey the ecosystem approach to Indonesian stakeholders.

As part of education program, KEHATI developed an outreach activity to deliver knowledge on environmental and biodiversity related issue to various schools such as in Tugasku Elementary School and Cita Buana School. KEHATI also

## Pendidikan

Pendidikan merupakan lini yang paling penting untuk mencetak agen perubahan di bidang pelestarian keanekaragaman hayati. Program KEHATI di bidang pendidikan lingkungan ditargetkan pada sekolah, siswa, profesional, pemuda dan masyarakat.

Program yang sudah dicapai adalah Sekolah Hijau (didukung oleh Cola Cola Foundation pada empat sekolah di Jakarta dan Bogor) dan program Teens Go Green, yang didukung oleh PT Pembangunan Jaya Ancol dan Pemerintah DKI Jakarta. Melalui kedua program ini KEHATI telah mengedukasi sekitar 42 sekolah di wilayah Jakarta. Di wilayah Jakarta Utara, KEHATI mendukung kegiatan Jakarta Green Monster untuk kegiatan konservasi ekosistem mangrove di Suaka Margasatwa Muara Angke.

KEHATI juga mendukung program adopsi Brantas di Surabaya, Jawa Timur dengan menggandeng Yayasan ECOTON sebagai mitra lokal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan publik dan partisipasi sekolah untuk upaya konservasi hulu dan hilir Sungai Brantas.

KEHATI bekerja sama dengan Netherland Education Support Office (NESO) mengadakan pelatihan tentang Pendekatan Manajemen Ekosistem dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati". Pelatihan yang awalnya diadakan di Belanda ini lantas dilanjutkan dengan pelatihan lainnya. Sebagai bagian



participated in school and university road-show program during "Olympic Torch Rally" event in Jakarta. The event was organized by the Indonesian Olympic Committee and Coca Cola Bottling Jakarta. In commemorating the International Biological Diversity Day on 23 May 2008, KEHATI made collaboration with KBR 68H radio to have an interactive dialogue with special theme "Access and Benefit Sharing on Genetic Resources Management".

## Knowledge Management and Information Technology

Since its establishment, KEHATI has worked in a series of program delivering data, information, and experiences, delivering organizational and public knowledge. Therefore, knowledge management then becomes a part of organization system.



KEHATI through knowledge management tries to be a resource-based and a learning organization. The information system helped KEHATI emphasizing the importance and relevance of information as its strength to move forward in conservation and sustainable use of biodiversity programs.

In 2008, the unit also tried to analyze KEHATI's programs based on approaches, target, funding, and program results. System development of knowledge management as also conducted either for internal need or for grantees. Dissemination of KEHATI publications was to facilitate knowledge sharing. This is a type of support and service to improve assimilation and dissemination process of relevant knowledge to and from targeted stakeholders of KEHATI. Internally, knowledge Management Units also supported other programs by providing discussion, fact sheets, and other communication material to fulfill the need of external relations such as exhibition aiming to introduce and improve public awareness of KEHATI and its programs.

Through knowledge management, in 2008 KEHATI was selected to be part of Alcoa Foundation Fellowship with research of climate change adaptation based on biodiversity conservation living in local community, focusing on KEHATI's grantees. This research was supported by the International Union for Conservation of Nature (IUCN).

dari program pendidikan, KEHATI mengembangkan aktivitas pendidikan lingkungan di Sekolah Dasar Tugasku dan Cita Buana. Bekerjasama dengan Coca Cola juga, KEHATI berpartisipasi dalam "Olympic Torch Rally" di Jakarta. Memperingati hari Internasional Keanekaragaman Hayati, KEHATI bekerja sama dengan radio KBR 68H untuk dialog secara nasional dengan tema akses dan pengelolaan keanekaragaman hayati.

## Pengelolaan Pengetahuan dan Informasi

KEHATI banyak melakukan kegiatan yang menghasilkan data, informasi, dan pengalaman yang sebenarnya dapat dihimpun untuk menjadi pengetahuan bagi keberlanjutan organisasi KEHATI maupun bagi masyarakat umum. Pengelolaan pengetahuan pun menjadi bagian yang tidak terlepas dari sistem organisasi.

KEHATI melalui pengelolaan pengetahuan berusaha menjadi organisasi yang berbasis sumber daya dan organisasi pembelajar (learning organization). Sistem informasi yang dibangun mengarahkan KEHATI menjadi organisasi yang memiliki sumber informasi penting dan relevan, yang dapat menjadi kekuatan untuk melangkah lebih jauh dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.

Di tahun 2008 unit ini bertugas menganalisis perjalanan program KEHATI berdasarkan pendekatan, target, pendanaan, serta capaian program. Pengembangan sistem pengelolaan pengetahuan juga dilakukan bersama mitra untuk menghimpun pengetahuan yang berserak yang berguna bagi pembelajaran ke depan.

Pendistribusian publikasi KEHATI adalah bentuk dari berbagi pengetahuan yang merupakan bagian yang tak terlepas dari Unit Pengelolaan Pengetahuan. Hal ini adalah bentuk dukungan dan layanan untuk meningkatkan proses asimilasi dan diseminasi pengetahuan yang relevan dari dan bagi pihak-pihak yang menjadi target sasaran KEHATI.

Melalui pengelolaan pengetahuan, di tahun 2008 ini KEHATI terpilih untuk menjadi bagian dalam ALCOA Foundation Fellowship melalui riset adaptasi perubahan iklim berbasis keanekaragaman hayati dan kegiatan konservasi yang telah tumbuh di masyarakat lokal. Kegiatan ini didukung juga oleh The International Union for Conservation of Nature (IUCN).

Untuk pengembangan sistem informasi, secara internal ditujukan untuk mendorong koordinasi intra-divisi dan juga koordinasi inter-divisi, optimalisasi situs website, serta secara perlahan melakukan pembenahan sistem informasi seperti mengatasi trouble shooting dan membangun jaringan Local Arena Network (LAN).



## Resources Mobilization

KEHATI's fundraising programs include direct funding, raising funds from donor over specific projects, and fundraising through non-conventional resources.

Above is KEHATI source of fund in 2008:

Hasil pengalangan dana selama tahun 2008 tersaji pada tabel berikut :

No.	Fund Resources / Sumber Pendanaan	Amount / Jumlah Dana
1.	Funding Agency (DFID, OXFAM Hongkong, OXFAM GB, Pemerintah Finlandia, HIVOS, Ford Foundation, TIFA Foundation, Both Ends) Lembaga donor (DFID, OXFAM Hongkong, OXFAM GB, Pemerintah Finlandia, HIVOS, Ford Foundation, TIFA Foundation, Both Ends)	Rp. 14.960.024.646
2.	Withdraw from Endowment Fund Pengambilan dana investasi abadi	Rp. 7.409.900.000
3.	Management fee from KEHATI lestari mutual fund (RDKL) Biaya Manajemen pengelolaan Reksa Dana Kehati Lestari (RDKL)	Rp. 287.138.999
4.	Others (PT.Bank Mandiri, PT Taman Impian Jaya Ancol, Unilever Indonesia, Indonesian Bussines Link (IBL)) Kerjasama lain (PT.Bank Mandiri, PT Taman Impian Jaya Ancol, Unilever Indonesia, Indonesian Bussines Link (IBL))	Rp. 339.102.479
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 22.996.166.124</b>

Many donor places their funds in KEHATI, this includes DFID through their MFP II program with activity such as capacity building of stakeholders in the forestry sector and improving governance also in the forestry sector. Funds collected for KEHATI's campaign in climate change mitigation and adaptation effort, among others are the Ford Foundation, OXFAM Hong Kong, OXFAM Great Britain, World Bank, the Government of Finland, HIVOS, Both Ends, and TIFA Foundation. Funds from the World Bank are used exclusively to facilitate the planting of mangrove forests in Aceh.

In addition to donor agencies, many corporations and foundations commits funds to be managed by KEHATI to facilitate specific programs. These organizations include Indonesia Business Link, Coca-Cola Foundation Indonesia, Eka Cipta Foundation, Unilver Indonesia, and Taman Impian Jaya Ancol.

There are also other funds obtained, including grants from a number of companies incorporated in RDKL. In this scheme KEHATI and the partnering fund manager, Bahana, offers profit sharing system as financing mechanism.

## Penggalangan Sumber Daya

Program penggalangan sumber daya KEHATI dilakukan melalui berbagai metode, yaitu pendanaan kegiatan secara langsung, penggalangan dana dari donor untuk proyek-proyek spesifik, serta penggalangan dana dari sumber-sumber non konvensional.

Donor yang menempatkan dananya di KEHATI adalah DFID dalam rangka pembiayaan program MFP II dengan kegiatan antara lain yaitu pengembangan kapasitas para pihak dalam bidang kehutanan, perbaikan tata kelola pemerintahan (*good forestry governance*). Dana yang berhasil dikumpulkan untuk pelaksanaan program-program KEHATI terkait kampanye mitigasi dan adaptasi perubahan iklim berasal dari Ford Foundation, OXFAM Hongkong, OXFAM GB, Bank Dunia, Pemerintah Finlandia, HIVOS, Both Ends, dan Yayasan TIFA. Dana dari Bank Dunia digunakan secara khusus untuk memfasilitasi penanaman hutan mangrove di Aceh.

Selain lembaga donor, banyak juga berbagai perusahaan maupun yayasan yang berafiliasi dengan perusahaan yang menempatkan dananya untuk dikelola KEHATI untuk fasilitasi program-program tertentu. Perusahaan dan organisasi terkait dunia usaha itu adalah: Indonesia Business Link, Yayasan Coca Cola Indonesia, Yayasan Eka Tjipta, Unilver Indonesia, dan Taman Impian Jaya Ancol.

Dana lain yang diperoleh KEHATI berasal dari hibah sejumlah perusahaan yang tergabung dalam Reksa RDKL. Dalam skema ini KEHATI dan lembaga pengelola dana PT. Bahana yang menjadi mitranya, menawarkan mekanisme penempatan dana dengan sistem bagi hasil.



NEW INITIATIVES  
Inisiatif Baru



## New Initiatives Inisiatif Baru



### Sustainable Responsible Investment (SRI) KEHATI

*To attract business and create forum for them, so they can take a part in biodiversity conservation and sustainable development, KEHATI initiate Sustainable Responsible Investment (SRI), stock price index that can serve as guideline or additional information for investors who are sensitive with towards social and especially environmental conservation and sustainable development to invest their capital in more responsible companies.*

*In 2008, KEHATI and OWW consulting (a consulting agency on CSR and SRI research based in Malaysia) had been determining certain basic principles and criteria in SRI KEHATI index. Those criteria are, initial selection, total asset, price earning ratio, free float ratio and the fundamental of SRI KEHATI. The fundamentals are:*

1. Environment
2. Community
3. Corporate Governance
4. Human Rights
5. Business Behavior
6. Labor Practices & Decent Work

*Since we must do a lot of research and document preparation on this Index, SRI KEHATI cant launch the Indeks for this year.*



### Sustainable Responsible Investment (SRI) KEHATI

Untuk merangkul dan menciptakan wadah bagi dunia usaha agar dapat turut serta pada upaya konservasi keanekaragaman hayati dan pembangunan berkelanjutan, KEHATI menginisiasi *Sustainable and Responsible Investment (SRI)*, yaitu penetapan indeks harga saham yang dapat menjadi pedoman atau informasi bagi investor yang memiliki sensitivitas terhadap kepedulian sosial khususnya pada bidang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian calon investor dapat dibantu untuk memilih investasi modalnya kepada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik dan bertanggungjawab.

Pada tahun 2008, SRI KEHATI bersama OWW Consulting (sebuah lembaga konsultansi bergerak di bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR) dan SRI riset berbasis di Malaysia) telah menetapkan kriteria dasar dalam indeks SRI-KEHATI beserta prinsip-prinsip dasar. Kriteria tersebut berupa kriteria seleksi awal, total aset, *price earning ratio* (rasio pendapatan harga), *free float ratio* dan fundamental SRI-KEHATI. Adapun fundamental SRI-KEHATI adalah:

1. Lingkungan
2. Masyarakat
3. Tata kelola Institusi
4. Hak asasi manusia
5. Perilaku bisnis
6. Praktek-praktek ketenagakerjaan

Mengingat banyaknya dokumen dan riset mendalam yang harus dilakukan, maka indeks SRI KEHATI tidak diluncurkan pada tahun ini.

## MicroFinance and Revolving Fund

"After receiving capital which we were able to use for our business activities, we save our profits so then we were able to use this money for important matters such as paying for school and other."  
(Kasmawati, KSM Seujahtera)

Since the year 2006, KEHATI has been implementing programs such as KEHATI Recovery Support Fishing Sector (DPSPT-Dukungan Pemulihan Sektor Perikanan Tangkap) in cooperation with Japan Social Development Fund (JSDF)-World Bank in Aceh, after the tsunami until the end of 2008 this year. In 2008, the distribution of financial aid made to strengthen efforts to support accelerated economic recovery and economic capacity of women groups from poor fishing families of tsunami victims, has reached 11 villages in three districts whom are victims of tsunami. Since the implementation of this program more than 4000 women, members of 416 women's group from Beneficiary Society (MPM-Masyarakat Penerima Manfaat), has received the benefits.

Approaching the end of the implementation of this program, KEHATI endeavors to encourage people to be independent. This includes the attempt to form community organizations. It is expected that these organization will consistently and independently provide easy access-capital. The organization formed would be self-reliance groups (KSM-Kelompok Swadaya Masyarakat) at the village-level, from potential MPM groups.

Potential MPM groups are those that meet the sustainability criteria, which are: integrity of the group, minimum required weekly meetings, savings criteria, and the existence of economic businesses in the area. In addition, it also considers the potential funding availability. Self-reliance group (KSM) formed will be given capacity building programs in the form of management training and micro finance training. The will also be given the knowledge and practice in the rehabilitation and conservation of coastal environments. Training activities will also be followed by intensive supervision by field facilitators. Until the end of December 2008, as many as 11 KSM of 118 groups, with a total of 1236 people, have participated. These 11 KSM manages the revolving fund and distributes them to the members as soft loans. This loan will continue to revolve, thus the funds received by KSM will continue to grow and develop.

The result after six months shows that these funds can be utilized well by the KSM and the rate of return is high enough, especially in the region of Aceh, which is nearly 100 percent return. This is the result of the coaching done over two years. There are still problems of delayed payments or profits, this is because they were not able to meet their target's every week, so payments then could be made once in two weeks or a month.

## Sistem Keuangan Skala Kecil

"Ban kana peng pangkai nyo kamo kajeut mepakek untuk useha, ban kana laba kamo kebah bak ketua kamo untuk pajan-pajan manteng perle napat tacok, lage perle keu aneuk miyt jak sikula ato peu-peu hai laen"  
(Kasmawati, KSM Seujahtera)

"Sesudah ada modal ini kami sudah bisa pakai untuk kegiatan usaha kami, sesudah ada untungnya kami simpan di ketua kapan-kapan kami perlu uang, seperti perlu untuk sekolah anak-anak ataupun hal lainnya yang penting, dapat kami ambil"  
(Kasmawati, KSM Seujahtera)

Sejak tahun 2006 KEHATI telah melaksanakan program Dukungan Pemulihan Sektor Perikanan Tangkap (DPSPT) kerjasama dengan Japan Social Development Fund (JSDF)-Bank Dunia di Aceh, pasca tsunami, hingga berakhir tahun 2008 ini. Namun pada 2008, penyaluran bantuan modal usaha dilakukan untuk penguatan ekonomi bagi mendukung percepatan pemulihan dan kemampuan ekonomi kelompok perempuan dari keluarga nelayan miskin korban tsunami pada 11 desa/Lhok di tiga kabupaten dalam skema pengelolaan organisasi dan keuangan mikro (*microfinance*). Sejak dilaksanakan hingga saat ini, terlibat lebih dari 4000 perempuan yang tergabung dalam 416 kelompok Masyarakat Penerima Manfaat (MPM).

Mendekati berakhirnya pelaksanaan program ini, KEHATI terus berupaya mendorong masyarakat agar dapat mandiri, salah satu upayanya membentuk lembaga masyarakat. Diharapkan lembaga yang terbentuk mampu menyediakan modal usaha yang mudah dan murah secara konsisten dan mandiri. Kelembagaan yang didorongkan berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) ekonomi di tingkat desa yang dibentuk dari kelompok MPM potensial.

Kelompok MPM potensial adalah yang memenuhi kriteria keberlanjutan yang berupa: keutuhan kelompok, pertemuan mingguan, tabungan, dan keberadaan usaha ekonomi. Selain itu, tentunya juga mempertimbangkan kemampuan potensi pendanaannya. KSM yang terbentuk mendapatkan peningkatan kapasitas, berupa pelatihan pengelolaan organisasi dan keuangan mikro. Juga diberikan pengetahuan dan praktik dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi lingkungan kawasan pesisir. Kegiatan pelatihan ditindaklanjuti dengan pendampingan intensif yang dilakukan oleh fasilitator lapangan. Hingga akhir Desember 2008 sebanyak 11 KSM dengan jumlah kelompok 118, dengan anggota sebanyak 1.236 orang. Sebelas KSM mengelola dana bergulir (*revolving fund*) dan akan menyalurkan dana tersebut kepada anggotanya yang dihitung sebagai pinjaman lunak. Pinjaman ini akan terus bergulir, dengan demikian dana yang diterima KSM akan terus tumbuh dan berkembang. Hasilnya setelah enam bulan, dana tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh KSM dan tingkat pengembalian yang cukup tinggi khususnya di wilayah Nanggroe Aceh Darussalam, hampir sekitar 100 persen. Hal ini merupakan hasil dari pembinaan yang dilakukan dua tahun. Walaupun ada penundaan pembayaran, disebabkan hasil atau keuntungan usaha mereka belum cukup untuk menutup pinjaman setiap minggunya. Sehingga pembayaran dilakukan sekaligus dalam dua minggu ataupun sebulan.





KEHATI

INDONESIAN  
BIODIVERSITY  
FOUNDATION

# Annual Report | Laporan Tahunan 2008



KEHATI

**Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia**

Jl. Bangka VIII No. 3B, Pela Mampang  
Jakarta 12720 - INDONESIA  
Tel. +62-21 7183185 ; 7183187  
Fax. +62-21 7196131  
Email : [kehati@kehati.or.id](mailto:kehati@kehati.or.id)  
[www.kehati.or.id](http://www.kehati.or.id)



# ABOUT KEHATI

*The Indonesian Biodiversity Foundation (KEHATI) is an independent, non-profit organization working in the area of biodiversity conservation and biological resource management. KEHATI was established on January 12, 1994 in Jakarta with certification by the Minister of Justice and Human Rights as a legal foundation in accordance with the provisions of Minister Regulation Number 28/2004 and Law 16/2001 the law that governs Foundations as legal body. KEHATI is also registered in the United States as a grant-making foundation for the conservation activity of the biological diversity in Indonesia.*

*In the early stages of it's work, this Foundation manages the KEHATI Endowment Fund of about USD 16.5 million, through a cooperative agreement between KEHATI and United States Agency for International Development (USAID) which was signed in 1995 for a period of 10 years. Thus, since year 2006, KEHATI has been completely trusted to manage these funds as an Endowment Fund to support activities of various organizations and civil society components, non-governmental organizations (NGO's), self-reliance groups (CBO's), research institutions, education and training groups.*

*In early 2008, KEHATI gain the trust of the Indonesian government and donor organization as service provider in the cooperation program between the British Government and the Government of Indonesia on the Forest Governance and Multi-stakeholder Forestry Program Phase II (MFP II). The program has a value of about GBP 1.7 million for three years from 2008 to 2011, through the Accountable Grant, signed by KEHATI with the UK's Department for International Development (DfID). In the same year, KEHATI was also involved in a Debt for Nature Swap (DNS) program through the Tropical Forest Conservation Act (TFCA). This program involves cooperation between the US Government, the Government of Indonesia (Ministry of Finance and Ministry of Forestry) and Conservation International (CI), with values reaching USD 30 million.*



## Tentang KEHATI

Yayasan KEHATI adalah lembaga nirlaba yang memiliki visi dan misi mendukung pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati berkelanjutan. Yayasan KEHATI didirikan pada tanggal 12 Januari 1994 di Jakarta dan memiliki akte anggaran dasar yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan HAM sebagai Badan Hukum Yayasan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 28, tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Lembaga ini juga terdaftar di Amerika Serikat sebagai Yayasan Pemberi Hibah untuk kegiatan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Pada tahap awal kerja, Yayasan KEHATI mendapat kepercayaan mengelola Dana Abadi (*endowment fund*) sebesar 16.5 juta Dollar Amerika, melalui sebuah perjanjian kerja sama antara KEHATI dan USAID (*United States Agency for International Development*) yang ditandatangani pada tahun 1995 untuk jangka waktu 10 tahun. Selanjutnya, sejak tahun 2006, Yayasan KEHATI telah sepenuhnya dipercaya mengelola dana tersebut sebagai Dana Abadi yayasan untuk mendukung sumber daya dan memfasilitasi kegiatan berbagai organisasi dan komponen masyarakat madani, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), lembaga penelitian, pendidikan dan pelatihan.

Perkembangan selanjutnya, pada awal 2008, Yayasan KEHATI mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Indonesia dan Lembaga Donor sebagai *Service Provider* pada program kerja sama Pemerintah Inggris dan Indonesia untuk Forest Governance and Multistakeholder Forestry Programme Phase II (MFP II). Program memiliki nilai kerja sama sebesar 1.7 Juta Poundsterling selama tiga tahun 2008 – 2011, melalui *Accountable Grant* yang ditandatangani oleh Yayasan KEHATI dengan Departemen for International Development (DfID) – United Kingdom. Dan pada tahun yang sama, KEHATI juga mulai terlibat dalam program pertukaran utang dengan pelestarian alam (Debt for Nature Swap-DNS) melalui program Tropical Forest Conservation Act (TFCA). Program ini melibatkan kerja sama antara Pemerintah Amerika, Pemerintah Indonesia (Departemen Keuangan dan Departemen Kehutanan) dan Conservation International (CI), dengan nilai yang mencapai 30 juta Dollar Amerika.





# CONTENT

## Daftar Isi



- 01 *ABOUT KEHATI*  
Tentang KEHATI
- 04 *ORGANIZATION VALUES*  
Nilai-nilai Dasar Organisasi
- 05 *VISION AND MISSION KEHATI*  
Visi dan Misi KEHATI
- 06 *WHERE KEHATI WORKS*  
Dimana KEHATI bekerja
- 08 *MESSAGE FROM BOARD OF TRUSTEE'S*  
Pesan Ketua Dewan Pembina
- 10 *MESSAGE FROM THE EXECUTIVE DIRECTOR*  
Sambutan Direktur Eksekutif
- 12 *PROGRAM PERFORMANCE*  
Kinerja Program
- 15 *CONSERVATION AND SUSTAINABLE USE PROGRAM*  
Program Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan
- 23 *COMMUNICATION AND RESOURCE MOBILIZATION*  
Komunikasi dan Penggalangan Sumber Daya
- 29 *NEW INITIATIVES*  
Inisiatif Baru
- 33 *FINANCIAL REPORT*  
Laporan Keuangan
- 41 *ANNEXES*  
Lampiran
  - 43 *KEHATI'S STRUCTURE OF 2008*  
Struktur Yayasan KEHATI
  - 44 *COUNCIL AND BOARD MEMBER LIST*  
Dewan Pembina dan Pengurus Yayasan KEHATI
  - 45 *KEHATI'S PARTNERS OF 2008*  
Daftar Mitra KEHATI, 2008
  - 50 *PROGRAM AND MFP PARTNERS IN 2008*  
Daftar Program dan Mitra MFP Tahun 2008
  - 54 *LIST OF PUBLICATION*  
Daftar Publikasi
  - 55 *LIST OF MANAGEMENT KEHATI FOUNDATION AS OF 31 DECEMBER 2008*  
Daftar Management per Desember 2008



## Organization VALUES

### Nilai-Nilai Dasar Organisasi



*In undertaking its works KEHATI is enlightened by the following values:*

- **Diversity.** KEHATI is convinced that biodiversity, and the lives inside, guarantees the sustainability of life on earth.
- **Sustainability.** KEHATI highly appreciates the principles of sustainable development and always puts forward the long term, holistic perspectives, with holistic and integrated approaches.
- **Fair.** KEHATI Believes that a fair life is the highest dream for all people without exception, including community groups and regions; inter areas and inter generations.
- **Self-sustaining.** KEHATI prioritizes the ability and initiative of the community to fulfill their needs. To prevent dependency on the outside by developing self-sustaining management of resources, decision making and problem solving.
- **Caring.** KEHATI cares values of lifes, and concerns on the impact of ecological declines, promotes natural conservation, and also the rights of the vulnerable and poor communities and their traditional wisdoms.
- **Trust.** KEHATI perceives that trust is an important asset in building cooperation, KEHATI tries to develop and maintain a high level of trust.
- **Responsibility.** KEHATI believes that by developing an honest attitude: transparent and responsible to the community, public and future generations, encouraging good governance with a good infrastructure system can guarantee transparency and accountability to the public and to the stakeholders.

Dalam bekerja KEHATI dipandu oleh nilai nilai berikut ini:

- **Keanekaragaman.** KEHATI meyakini bahwa keanekaragaman hayati dan kehidupan di dalamnya menjamin keberlangsungan kehidupan di bumi.
- **Keberlanjutan.** KEHATI menjunjung tinggi prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dengan mengedepankan wawasan yang holistik dan berjangka panjang melalui pendekatan yang menyeluruh dan terpadu
- **Keadilan.** Meyakini bahwa kehidupan yang adil merupakan cita-cita bagi semua manusia tanpa pengecualian, termasuk golongan masyarakat dan daerah; antar-wilayah dan antar-generasi.
- **Kemandirian.** KEHATI mengutamakan kemampuan dan keswadayaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sendiri. Mencegah kondisi ketergantungan pada pihak luar dengan mengembangkan kemandirian dalam mengelola sumber daya, mengambil keputusan dan penyelesaian masalah.
- **Kepedulian.** KEHATI menunjukkan rasa peduli dan memihak pada nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan. KEHATI memiliki kepedulian terhadap semua makhluk hidup, keutuhan ekologi dan kelestarian alam, kelompok masyarakat miskin dan rentan, serta kepada hak-hak dan kearifan masyarakat adat maupun lokal.
- **Kepercayaan.** KEHATI menganggap kepercayaan sebagai modal yang paling menentukan dalam membangun kerjasama dan kemitraan. KEHATI berupaya membangun dan menjaga kepercayaan yang tinggi.
- **Bertanggung Jawab dan Bertanggung Gugat.** KEHATI menumbuhkan sikap jujur, terbuka, dan bertanggung jawab kepada komunitas, publik dan generasi yang akan datang dan mendorong tata kelola yang baik dengan perangkat sistem yang menjamin transparansi dan akuntabilitas kepada publik dan para pemangku kepentingan.

## Vision and Mission KEHATI

### Visi dan Misi KEHATI



#### KEHATI VISION 2008 – 2012

*Conservation and sustainable use of biodiversity that respect fair and equitable benefit sharing and encourage human empowerment to achieve human well being as well as the highest quality of life.*

#### KEHATI MISSION 2008 – 2012

*To achieve biodiversity conservation by means of building strategic alliance to secure community empowerment to promote endeavors of public policy advocacy, mobilize resource support, encourage shared learning, and enhancement participation of society.*

#### Visi KEHATI 2008 – 2012

Terwujudnya pelestarian dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara adil dan berkelanjutan bagi keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat, serta kualitas hidup yang setinggi-tingginya.

#### Misi KEHATI 2008 – 2012

Mewujudkan kondisi keanekaragaman hayati yang lestari melalui penggalangan dan pengelolaan sumber daya bagi upaya-upaya pemberdayaan masyarakat, advokasi kebijakan publik, pembelajaran bersama serta mobilisasi dukungan dan partisipasi para pihak.